

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Kantor memiliki jam kerja yang membuat karyawannya menghabiskan sebagian waktunya di dalam kantor. Sehingga interior pada sebuah kantor harus diperhatikan kenyamanannya untuk menciptakan tempat yang kondusif untuk orang bekerja. Hal itulah yang mendukung berkembangnya fenomena interior kantor saat ini yang kebanyakan berkonsep *comfy and homey*. Karena kantor yang nyaman dalam segala aspek secara tidak langsung dapat menunjang kinerja yang lebih baik bagi para karyawannya, oleh karena itu desain interior sebuah kantor perlu diperhatikan.

Faktanya saat ini, 8 dari 10 kantor yang diwawancarai oleh *Daily Social TV* memilih interior berkonsep *Open Space* dan *comfy*, sedangkan sisanya memilih konsep *Go Green*. *Open Space* dan *Comfy* kini menjadi salah satu tren interior pada kantor modern sekarang. *Open Space* yang dimaksud bertujuan untuk memudahkan komunikasi antar karyawan sehingga dapat menyatukan dan membuat para karyawan menjadi lebih akrab. Konsep tersebut juga didukung dengan konsep *Comfy* yang bertujuan untuk membuat karyawan nyaman dalam bekerja.

PT. Denso Indonesia merupakan perusahaan Pananaman Modal Asing antara Jepang dengan Indonesia yang juga merupakan pelopor dalam pembuatan komponen otomotif seperti AC, busi, filter dan komponen lainnya. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1975 ini memiliki kawasan kantor yang sangat luas dikarenakan terdapat beberapa pabrik.

Perancangan ini mengambil objek studi yaitu kantor pusat dari PT. Denso Indonesia yang terletak di Jl. Gaya Motor I No. 6 Sunter 2, Tanjung Priok – Jakarta Utara. Kantor ini dijadikan objek perancangan karena ditemukan berbagai permasalahan desain seperti penataan layout kantor yang kurang efektif dan sirkulasi pembagian ruang antar divisi tidak sesuai dengan struktur organisasi pada ruang kerja. Selain itu juga area utama lainnya seperti ruang rapat kecil dan ruang rapat besar juga belum memenuhi standar ergonomi sehingga menimbulkan masalah sirkulasi dan kenyamanan pada ruang tersebut ketika

digunakan. Banyaknya area yang kosong pada area lounge dan lobby merupakan masalah lainnya berupa kurang efektifnya penataan *layout* sehingga membuang *space* yang ada, padahal *space* tersebut dapat digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan ruang lainnya yang belum dapat dipenuhi pada kantor ini. Ada beberapa ruang yang dibutuhkan pada kantor PT. Denso Indonesia namun belum dapat difasilitasi karena kurangnya luasan kantor ini.

Dari permasalahan di latar belakang ini, maka redesain kantor PT. Denso Indonesia akan dilakukan dengan disesuaikan fenomena tren interior saat ini demi tujuan menciptakan desain yang dapat meningkatkan kinerja para karyawan dan relokasi kantor PT. Denso Indonesia akan dilakukan untuk memenuhi semua kebutuhan ruang untuk memfasilitasi seluruh kegiatan kantor tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang serta observasi yang dilakukan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul pada interior kantor PT. Denso Indonesia antara lain :

1. Ruang bekerja belum menerapkan organisasi ruang yang baik untuk mempermudah komunikasi antar karyawan dan meningkatkan produktivitas, serta sirkulasi belum sesuai dengan standar
2. Kurang nyamannya furniture pada area resepsionis untuk menulis *Guest Visitor Form*
3. Kurang efektifnya penggunaan *Lounge Area* dan ruang tunggu pada lobby dengan area yang sangat luas
4. Kurang diperhatikannya pemilihan furniture yang nyaman sesuai dengan fungsi ruang di beberapa ruangan seperti ruang tunggu, area *lounge*, hingga ruang bekerja
5. Sirkulasi pada VIP Room belum sesuai standar dengan desain yang tidak maksimal untuk ruang penting presiden dan tamunya
6. Conference Room dan Guest Room memiliki sirkulasi yang belum sesuai standar dan kapasitas yang belum memenuhi kebutuhan
7. Terdapat ruang atau area yang belum dapat difasilitasi karena kurangnya luasan, seperti area diskusi dan ruang arsip

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu:

1. Bagaimana menerapkan organisasi ruang dan sirkulasi yang baik pada ruang bekerja
2. Bagaimana merancang area resepsionis yang nyaman bagi pengguna
3. Bagaimana memaksimalkan efektifitas penggunaan *Lounge Area* dan lobby
4. Bagaimana memilih furniture yang tepat dan sesuai dengan fungsi ruang
5. Bagaimana merancang VIP Room dengan sirkulasi dan desain yang baik dan maksimal
6. Bagaimana merancang Conference Room dan Guest Room dengan sirkulasi yang baik dan memenuhi kebutuhan kapasitas
7. Bagaimana memfasilitasi kebutuhan ruang yang belum terpenuhi pada kantor tersebut

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan interior kantor ini adalah sebagai berikut:

Meningkatkan kelayakan pada perancangan interior kantor PT. Denso Indonesia dengan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai yang dibutuhkan dalam aktivitas kantor dengan menggunakan pendekatan ergonomi untuk kenyamanan pengguna sebagai prioritas desain

Adapun sasaran dari perancangan interior kantor PT. Denso Indonesia ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang kantor PT. Denso Indonesia dengan memperhatikan aspek sirkulasi atau organisasi ruang yang efektif
- b. Merancang fasilitas interior Kantor PT. Denso Indonesia, baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang kebutuhan karyawan dengan memperhatikan aspek kebutuhan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan kantor ini yaitu hanya membahas mengenai masalah perancangan baik yang berkenaan dengan:

1. Perancangan ini bersifat redesain dari kantor pusat PT. Denso Indonesia yang berlokasi di Jl. Gaya Motor I No. 6 Sunter 2, Tanjung Priok – Jakarta Utara dan relokasi ke Kantor Sewa L’Avenue Office di Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16, Pancoran, Jakarta Selatan.



Gambar Lokasi PT. Denso Sales Indonesia

Sumber: Google Maps



Gambar Lokasi L’Avenue Office

Sumber: Google Maps

2. Luas bangunan kantor PT. Denso Indonesia yang akan diredesain memiliki luas bangunan 2.160 m² yang terdiri dari 2 lantai dan akan direlokasi ke bangunan dengan luas 3.200 m² yang terdiri dari 2 lantai

3. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup yang dikelola dalam perancangan interior ini mencakup standarisasi ruang-ruang yang dibutuhkan oleh PT. Denso Indonesia ini antara lain :

a. *Lobby / Resepsionis*

Area penerimaan tamu yang berada di pintu masuk berguna sebagai tempat informasi bagi pengunjung / karyawan. Pada area ini terdapat juga area tunggu yang berfungsi sebagai tempat pengunjung menunggu atau dapat juga dijadikan area meeting kecil. Merupakan area publik.

b. *Conference Room*

Area rapat dengan skala besar yang digunakan untuk rapat dengan seluruh karyawan dan bersifat private.

c. *Guest Room*

Area rapat dengan skala sedang yang digunakan untuk rapat dengan sebagian karyawan ataupun dengan klien. Merupakan area private.

d. *Meeting Room*

Area rapat dengan skala kecil 5 – 10 orang dan bersifat private.

e. *Working Area*

Area utama dalam kantor yang berfungsi untuk bekerja

f. *President Room*

Ruang bekerja untuk presiden dari PT. Denso Indonesia dan bersifat private

g. *VIP Room*

Ruang pertemuan antara presiden dengan klien yang biasanya berasal dari Jepang atau negara lain dan bersifat private

h. Discussion Area

Area untuk berdiskusi atau rapat kecil yang tidak membutuhkan jadwal tertentu ataupun fasilitas layar proyektor

i. Archive Room

Ruang arsip untuk menyimpan dokumen-dokumen perusahaan dalam bentuk cetakan baik dokumen penting ataupun dokumen untuk semua akses karyawan

1.6 Metode Perancangan

Proses redesain interior kantor PT. Denso Indonesia terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Tahap awal yang dilakukan adalah menentukan topik objek perancangan yaitu Kantor PT. Denso Indonesia, yang dipilih berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya.
- Tahap selanjutnya yaitu melakukan survey dan observasi pada objek perancangan yaitu Kantor PT. Denso Indonesia yang berlokasi di Jl. Gaya Motor I No. 6 Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara.
- Setelah itu, tahapan selanjutnya yaitu pengumpulan data yang dapat dikelompokkan menjadi :

❖ Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti :

- Survey lapangan langsung ke kantor PT. Denso Indonesia sebagai sumber informasi yang utama
- Observasi secara langsung sebagai pengamatan baik objek perancangan terpilih maupun objek sebagai studi banding
- Dokumentasi berupa gambar untuk mempermudah proses perancangan, dengan hasil sebagai berikut :



Area Resepsionis



Lobby



Conference Room



Area Diskusi



Ruang Rapat



Ruang Bekerja



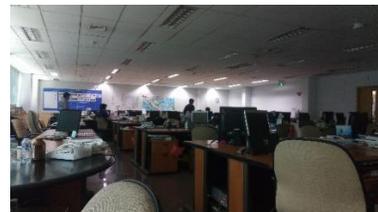
Lounge Area



Ruang Rapat



VIP Room



Ruang Bekerja

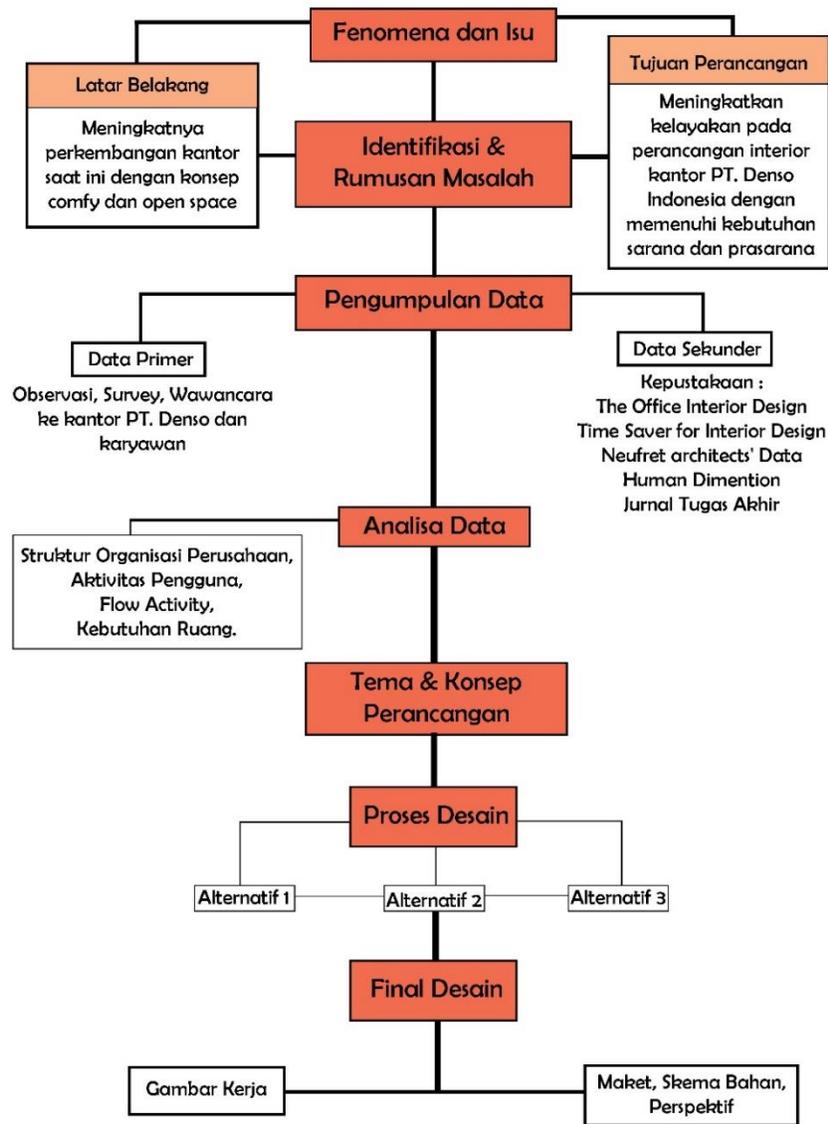
Gambar Foto Hasil Survey

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Wawancara untuk melengkapi kebutuhan proses perancangan sesuai dengan user dari objek perancangan
- ❖ Data Sekunder
Data sekunder diperoleh dari pengumpulan studi literature mengenai standarisasi kantor dan buku-buku pedoman arsitektur dan interior kantor, jurnal, dan tugas akhir.

- Setelah semua data terkumpul, tahapan selanjutnya ialah menganalisa semua data yang ada menjadi data programming sebagai proses perencanaan berupa tabel analisa masalah, tabel kebutuhan ruang, *zoning*, *blocking*, dan pola sirkulasi ruang berdasarkan aktifitas pengguna.
- Hasil analisa tersebut kemudian diolah menjadi tema dan konsep dalam perancangan redesain interior Kantor PT. Denso Indonesia. Tema dan konsep tersebut yang menjadi pedoman dalam proses perancangan selanjutnya hingga akhir yang berupa gambar kerja, gambar perspektif, dan maket.

1.7 Kerangka Berfikir



Bagan Kerangka Berpikir

Sumber: Analisa Pribadi

1. 8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan yang perlu di perhatikan yaitu:

BAB 1 Pendahuluan.

Menjelaskan terkait isu kasus yang dibahas dengan yang ada dilapangan berupa rangkuman keseluruhan kajian teori sebelum perancangan dimulai, dan menjadi topik untuk karya tulis.

BAB II Kajian Literatur dan Data perancangan.

Menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan literatur yang dapat dijadikan sumber data dan acuan untuk perancangan.

BAB III Konsep Perancangan Desain Interior.

Hasil data penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data dalam melakukan analisa dalam perancangan, berupa analisis kebutuhan ruang diperoleh dari zoning, blocking, layout dan denah.

BAB IV Perancangan Denah Khusus

Pada Bab IV ini berisikan uraian tentang pemilihan denah dalam perancangan, konsep tata ruang serta persyaratan teknis ruang yang meliputi sistem penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara, pengamanan dan penyelesaian elemen interior (lantai, dinding, ceiling, furniture).

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada Bab V ini berisikan kesimpulan dan saran dari semua kegiatan yang sudah dilakukan dalam menganalisa dan konsep pada objek perancangan serta kelebihan dan kekurangan yang ada pada perancangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang daftar data yang diambil sebagai kajian literatur untuk bahan yang muat dalam perancangan yang akan di buat.